

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM KOMPUTERISASI PENGUMPULAN DAN PENYERAHAN ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH PADA BAZIS KABUPATEN TASIKMALAYA

Didi Rosiyadi

Bidang Sistem Informasi, Pusat Penelitian Informatika, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Komplek. LIPI. Jl. Cicitu Bandung
E-mail: rosiyadi@informatika.lipi.go.id

Abstrak

Di Indonesia ZIS dikelola oleh suatu badan resmi yang bernama BAZIS Pengelolaan ZIS pada mulanya dilakukan secara manual mengingat jumlah muzaki dan mustahik yang ada saat itu relatif sebanding dengan kemampuan pengelola BAZIS. Pada saat ini sistem manual hanya dapat dilakukan untuk tingkat RT/RW sedangkan pengelolaan selanjutnya memerlukan sistem komputerisasi pengumpulan dan penyerahan ZIS karena jumlah mustahik dan muzaki semakin bertambah dan kebutuhan penanganan mutasi pengelolaan ZIS di tingkat DKM dan tingkat di atasnya memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam pengelolaan ZIS yang akhirnya menghasilkan laporan zis secara cepat, tepat dan akurat. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi literatur dan metode siklus hidup klasik untuk. Hasil akhir penelitian adalah membuat suatu rancangan program pengumpulan dan penyerahan ZIS secara terpadu mulai dari tingkat DKM sampai dengan tingkat Kabupaten. Dengan sistem ini diharapkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan ZIS dapat lebih baik serta mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat dikurangi atau ditanggulangi. Sebagai tahap selanjutnya adalah dilakukan implementasi dengan langkah-langkah menentukan bahasa pemrograman yang digunakan, tes dan modifikasi, dan evaluasi sistem yang telah dibuat.

Kata kunci: muzaki, mustahiq, zis.

1. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Di dalam kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh ajaran Islam. Islam mengatur seluruh tata perikehidupan manusia baik habluminallah (hubungan dengan Allah) maupun habluminanaas (hubungan dengan manusia), sehingga Islam mengharapkan adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dalam kehidupan di dunia ini banyak sekali perintah-perintah Allah yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah perintah membayar zakat. Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga, hukumnya wajib dan harus dilaksanakan bagi yang mampu.

Di Indonesia zakat dikelola oleh suatu badan yang bernama BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh), selain mengelola zakat juga mengelola infaq dan shodaqoh. Pada mulanya BAZIS dengan menggunakan sistem yang ada sekarang masih dapat mengelola zakat, infaq dan shodaqoh, tetapi karena jumlah penduduk pembayar dan penerima zakat, infaq dan shodaqoh semakin banyak, yang menuntut pemrosesan terhadap data-data penduduk pembayar dan penerima zakat, infaq dan shodaqoh, data-data keuangan dan pelaporannya secara cepat, tepat dan akurat maka diperlukan sistem yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mencoba menyusun makalah dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Komputerisasi Pengumpulan dan Penyerahan Zakat, Infaq dan

Shodaqoh Pada BAZIS Kabupaten DT. II Tasikmalaya", yang insyaallah dapat memperbaiki sistem yang ada sekarang dan dapat menanggulangi masalah-masalah yang timbul. BAZIS dalam mengelola zakat, infaq dan shodaqoh harus benar-benar memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, karena zakat merupakan kekayaan yang harus dipungut dari masyarakat sebagaimana tercantum dalam Q.S. At-Taubah : 103, Yang artinya " *Pungutlah zakat dari kekayaan mereka, engkau bersihkan dan sucikan mereka dengannya.*"

2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- Agar bukti-bukti transaksi dari pengumpulan dan penyerahan zakat Fitrah, zakat Maal, infaq dan shodaqoh dapat di kelola dengan baik..
- Memperbaiki sistem yang ada sekarang dan dapat menanggulangi masalah-masalah yang mungkin timbul.
- Memberikan suatu sumbangan berupa pemikiran dan saran untuk meningkatkan kejayaan Islam pada khususnya dan kemajuan umat manusia pada umumnya melalui ilmu pengetahuan.

3. Analisis dan Evaluasi Sistem

Tujuan analisis dan evaluasi sistem adalah untuk menganalisa terhadap sistem pengumpulan dan penyerahan zakat, infaq dan shodaqoh yang sedang berjalan serta pengembangan sistem tersebut melalui perbaikan dan penerapan sistem komputerisasi sehingga pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

Isi dan uraian dari analisis dan evaluasi sistem adalah:

- a. Sistem Pengumpulan dan Penyerahan zakat Fitrah terdiri dari: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Dokumen-dokumen yang diperlukan, Petunjuk Pembagian, Pemanfaatan dana Sabilillah, Jadwal Penyetoran, Prosedur Pengumpulan zakat Fitrah, Prosedur Penyerahan zakat Fitrah, Pola Aliran Dokumen Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Fitrah mulai dari BAZIS Desa sampai dengan BAZIS Kabupaten
- b. Sistem Pengumpulan dan Penyerahan zakat Maal terdiri dari Dokumen-dokumen yang diperlukan, Prosedur Pengumpulan zakat Maal, Prosedur Penyerahan zakat Maal, Usulan prosedur pengumpulan zakat Maal, Usulan prosedur penyerahan zakat Maal
- c. Sistem Pengumpulan dan Penyerahan Infaq terdiri dari Prosedur Pengumpulan dan Penyerahan Infaq, Usulan Prosedur Pengumpulan Infaq, Usulan Prosedur Penyerahan Infaq.
- d. Sistem Pengumpulan dan Penyerahan Shadaqoh terdiri dari Prosedur Pengumpulan dan Penyerahan Shadaqoh, Usulan Prosedur Pengumpulan Shadaqoh, Usulan Prosedur Penyerahan Shadaqoh.

4. Usulan Prosedur Pengumpulan Zakat Fitrah

Bendahara BAZIS DKM menyerahkan Formulir Pengambilan Zakat Fitrah (F.P.Z) rangkap 2 dan Catatan Penerimaan Zakat Fitrah/Shodaqoh (Model A) rangkap 3 kepada surveyor DKM. Oleh surveyor DKM Formulir Pengambilan Zakat Fitrah (F.P.Z) diserahkan kepada muzaki untuk diisi dan ditandatangani. Setelah proses ini selesai, oleh muzaki diserahkan lagi kepada surveyor DKM untuk ditandatangani dan dicatat dalam Catatan Penerimaan Zakat Fitrah/Shodaqoh (Model A).

Formulir Pengambilan Zakat Fitrah masing-masing diberikan kepada muzaki 1 lembar untuk arsip dan 1 lembar lagi dilampiri dengan Catatan Penerimaan Zakat Fitrah/Shodaqoh (Model A) diserahkan kepada Bendahara BAZIS DKM. Bendahara BAZIS DKM mengeceknya dengan uang/barang yang ada selanjutnya memberikan kepada Ketua Umum BAZIS DKM, untuk disahkan dan ditandatangani. Kemudian diberikan lagi kepada Bendahara, Formulir Pengambilan Zakat Fitrah diarsipkan dan Catatan Penerimaan Zakat

Fitrah/Shodaqoh (Model A) diserahkan kepada bagian EDP untuk dimasukkan datanya kedalam komputer dan dihasilkan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Zakat Fitrah/Shodaqoh (Model BII). Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Zakat Fitrah/Shodaqoh (Model BII) rangkap 4 (empat), dimana rangkap 1 diberikan kepada bendahara dan 3 rangkap lagi bersama dengan Model A, Model BI, Model BII, Model BIII dan Berita Acara Penjualan Beras masing-masing 3 (tiga) rangkap diserahkan kepada Bendahara BAZIS Desa. Proses di BAZIS Desa sampai dengan BAZIS Kabupaten dapat dibaca dalam penjelasan selanjutnya. Usulan Prosedur Pengumpulan Zakat Fitrah ini dapat dilihat dalam Gambar. 1. Flowmap Usulan Prosedur Pengumpulan Zakat Fitrah.

5. Usulan Prosedur Pengumpulan Zakat Maal

Muzaki mendatangi kantor BAZIS Desa untuk memberikan zakat Maalnya, kemudian bendahara BAZIS Desa menyerahkan Formulir Pengambilan Zakat Maal (Model DI) kepada muzaki untuk diisi dan ditandatangani. Setelah itu bendahara BAZIS menandatangani juga. Model DI ini 1 lembar diberikan kepada muzaki, 2 lembar diberikan kepada Bendahara BAZIS kecamatan, 1 lembar lagi dicatat dalam Daftar Terima Formulir Zakat (Model DII).

Model DII diberikan kepada Bagian EDP untuk diproses yang nantinya menghasilkan Rekap Buku Kas (Model DIV). Model DIV ditandatangani dan disahkan oleh ketua umum yang kemudian oleh bendahara 1 lembarnya diarsipkan, 2 lembar bersama-sama dengan Model D1 dan Daftar Terima Formulir Zakat (Model DII) dikirimkan ke BAZIS kecamatan. Oleh BAZIS kecamatan Model DII dicatat dalam Daftar Register (Model DIII) dan Model DIV diserahkan kepada Bagian EDP untuk diproses yang akhirnya menghasilkan Model DV. Model DV bersama-sama dengan Model D1, Model DII, Model DIII dan Model DIV masing-masing 1 lembar dikirimkan kepada Bendahara BAZIS Kabupaten. Bendahara BAZIS kabupaten mengeceknya dan Laporan Rekapitulasi Hasil Zakat dan Shadaqoh (Model DV) dikirimkan kepada bagian EDP yang selanjutnya menghasilkan Model DVI. Model DVI disahkan oleh Ketua umum dan selanjutnya dapat disetorkan ke Bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar. 2. dibawah ini.

6. Diagram Relasi Entitas Prosedure Pengumpulan ZIS

- a. Hubungannya adalah Satu muzaki memberikan banyak infaq, Satu muzaki memberikan banyak shodaqoh, Satu muzaki memberikan satu zakat Fitrah, Satu muzaki memberikan banyak zakat Maal.
- b. Atribut-atributnya adalah File muzaki atribut-atributnya adalah nama, nama kepala keluarga, jiwa, RT/RW, DKM, desa, kecamatan, kode,

alamat, pekerjaan. File infaq atribut-atributnya adalah no_formulir, tanggal, jml_uang, jml_beras, jml_barang, nama_barang, tujuan. File shodaqoh atribut-atributnya adalah no_formulir, tanggal, jml_uang, jml_beras, jml_barang, nama_barang. File Zakat Fitrah atribut-atributnya adalah no_formulir, jml_uang, jml_beras, dan tanggal. File zakat Maal atribut-atributnya adalah no_formulir, tanggal, jml_beras, jml_uang, jml_barang, nama_barang dan jenis_zakatmaal.

7. Diagram Konteks Sistem Pengumpulan dan Penyerahan ZIS

Diagram Konteks ini memiliki 4 entitas yaitu Bendahara BAZIS Kabupaten, Kecamatan, Desa dan DKM yang menerima dan memberikan data-data sebagai berikut:

Data Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Fitrah, Data Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Maal, Data Pengumpulan dan Penyerahan Infaq, Data Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh, Data Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh-Zakat Fitrah, Data Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh-Zakat Maal, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Fitrah Desa, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Fitrah Kecamatan, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Fitrah Kabupaten, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Maal Desa, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Maal Kecamatan, Data Amilin dan Sabilillah Zakat Maal Kabupaten, Laporan Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Fitrah, Laporan Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Maal, Laporan Pengumpulan dan Penyerahan Infaq, Laporan Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh, Data Ketentuan Zakat Fitrah, Data BAZIS

8. DFD Level 0 Pengumpulan dan Penyerahan ZIS

Dalam DFD level 0 Pengumpulan dan Penyerahan ZIS ada 6 proses yaitu:

a. Proses Update BAZIS

Proses Update BAZIS menerima data BAZIS dari bendahara BAZIS Kabupaten kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file BAZIS yang nantinya akan di baca dalam Update BAZIS itu sendiri, proses pengumpulan dan penyerahan Zakat Fitrah, proses pengumpulan dan penyerahan Zakat Maal, proses pengumpulan dan penyerahan Infaq, serta proses pengumpulan dan penyerahan Shodaqoh.

b. Proses Update Ketentuan.

Proses Update Ketentuan menerima data Ketentuan Zakat Fitrah dari bendahara BAZIS Kabupaten kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file Ketentuan yang nantinya akan di

baca dalam Update Ketentuan itu sendiri serta proses pengumpulan dan penyerahan Zakat Fitrah.

c. Proses Proses Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Fitrah

Proses Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Fitrah menerima data pengumpulan dan penyerahan Zakat Fitrah dari bendahara BAZIS Desa dan data Amilin dan Sabilillah kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file Zakat Fitrah yang nantinya akan di baca dalam proses itu sendiri (sebanyak 2 kali), membaca data BAZIS dari file BAZIS serta memberikan laporan pengumpulan dan penyerahan Zakat Fitrah kepada bendahara BAZIS DKM, Desa, Kec dan Kab.

d. Proses Proses Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Maal

Proses Pengumpulan dan Penyerahan Zakat Maal menerima data pengumpulan dan penyerahan Zakat Maal dari bendahara BAZIS Desa dan data Amilin Fisabilillah kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file Zakat Maal yang nantinya akan di baca dalam proses itu sendiri (sebanyak 2 kali) membaca data BAZIS dari file BAZIS serta memberikan laporan pengumpulan dan penyerahan Zakat Maal kepada bendahara BAZIS DKM, Desa, Kec dan Kab.

e. Proses Proses Pengumpulan dan Penyerahan Infaq

Proses Pengumpulan dan Penyerahan Infaq menerima data pengumpulan dan penyerahan Infaq dari bendahara BAZIS DKM, Desa, Kec dan Kab kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file Infaq yang nantinya akan di baca dalam proses itu sendiri (sebanyak 2 kali) serta membaca data BAZIS dari file BAZIS memberikan laporan pengumpulan dan penyerahan Infaq kepada bendahara BAZIS DKM, Desa, Kec dan Kab.

f. Proses Proses Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh

Proses Pengumpulan dan Penyerahan Shodaqoh menerima data pengumpulan dan penyerahan Shodaqoh dari bendahara BAZIS kemudian melakukan penyimpanan ke dalam file Shodaqoh yang nantinya akan di baca dalam proses itu sendiri (sebanyak 2 kali) membaca data BAZIS dari file BAZIS serta memberikan laporan pengumpulan dan penyerahan Infaq kepada bendahara BAZIS DKM, Desa, Kec dan Kab.

9. Kesimpulan

- a. Perubahan sistem pengolahan data pengumpulan dan penyerahan zakat, infaq dan shodaqoh dari sistem manual ke dalam sistem komputer.
- b. Diterapkannya prosedur pengumpulan dan penyerahan zakat, infaq dan shodaqoh yang lebih mudah.
- c. Penggunaan kode transaksi yang berbeda dari zakat Fitrah, zakat Maal, Infaq dan Shodaqoh sehingga memudahkan dalam penelusuran data-datanya.
- d. Dibentuknya Bagian EDP pada setiap Kantor BAZIS DKM, Desa, Kecamatan dan Kabupaten.
- e. Pada setiap Kantor BAZIS mempunyai otorisasi program yang berbeda-beda ini disesuaikan dengan fungsi dan tugasnya dalam pelaksanaan pengumpulan dan penyerahan zakat, infaq dan shodaqoh.
- f. Bukti-bukti transaksi serta dokumen-dokumen yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan baik secara aturan manusia maupun aturan agama.

10. Saran

Perlu pengembangan sistem yang lebih lanjut apakah berbasis jaringan, berbasis internet dan berbasis mobile phone.

Daftar Pustaka

- [1], 1982, *Laporan Kegiatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi DT. I JABAR Periode tahun 1979-1981/1982*, BAZ Propinsi DT. I Jawa Barat, Bandung.
- [2], 1994/1995, *Buku Juklak Pengembangan Percontohan Zakat Desa*, Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf, Jakarta.
- [3], 1994/1995, *Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Tentang Pembinaan BAZIS dan Petunjuk Pelaksanaannya*, *Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta.
- [4], 1995/1996, *Motivasi Zakat*, Departement Agama Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Direktorat Urusan Agama Islam, Jakarta.
- [5], 1996, *Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan ZIS tahun 1416 H/1996 M*, BAZIS Kabupaten DT. II Tasikmalaya, Tasikmalaya.
- [6] Alhumam Munzhir, H., Hafizh Dasuki, H.A., Badri Yunardi, E, Shohib Thohir, M, Mazmur Sya'roni, Enang Sudrajat, 1989, *Terjemahan Al-Qur'an*, Edisi Baru, Lubuk Agung, Bandung.
- [7] Anies Basalamah, S. M. 1995, *Akuntansi Zakat Infaq dan Shodaqoh: Pembukuan dan*

Pelaporannya, cetakan pertama, Penerbit Usaha Kami, Depok.

- [8] Antony, P. 1987, *Tip dan Trik Pemrograman Delphi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Date, C. J., 2000, *An Introduction to Database Systems*, Addison-Wesley Publishing Company, California, New York.
- [10] Davis, G. B., 1999, *Management Information System*, McGraw-Hill, New York
- [11] Dewitz, S. D., 1996, *System Analysis and Design and the Transition to Objects*, McGraw-Hill International Editions, New York.
- [12] Kowal, J. A., 1985, *Analyzing System*, Meilir Page-Jones, Seattle.
- [13] Kozar, K. A, 1997, *Representing Systems With Data Flow Diagrams*, <http://spot.colorado.edu/~kozar/DFD.html>, Publication from internet.
- [14] Jogiyanto, H. M., 1988, *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, BPFE, Yogyakarta.
- [15] Jogiyanto, H. M., 1989, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, BPFE, Yogyakarta.
- [16] Joko Pramono. 1996, *Belajar Sendiri Pemrograman Delphi '95*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [17] McLeod, R., 1992, *Management Information System*, McGraw-Hill, New York.
- [18] Page-Jones, M., 1980, *The Practical Guide to Structured Systems Design*, Yourdon Press Series, London.
- [19] Yourdan, E., 1989, *Modern Structured Analysis*, Yourdan Press Series, London.
- [20] Yusuf Qurdhawi. 1991, *Hukum Zakat*, Cetakan ke 2, Litera Antar Nusa, Bogor.